

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan dikatakan penting karena dapat mengubah keadaan negara yang tertinggal menjadi negara yang maju dengan adanya pendidikan (Andari, 2022). Nyawa pendidikan terletak pada kurikulum (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Kurikulum merupakan sebuah perangkat pembelajaran dan rancangan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu waktu jenjang pendidikan. Pengertian kurikulum menurut (Depdiknas, 2003) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pelaksanaan suatu kurikulum memberikan dampak langsung terhadap tindakan yang harus dilaksanakan dalam suatu proses pendidikan (Halimah, 2015). Oleh karena itu, tidak berlebihan jika mengatakan bahwa dalam melaksanakan suatu pendidikan dikendalikan, diatur dan dinilai keberhasilannya bukan hanya dari kualitas konsep saja, tetapi juga dari efektivitas pelaksanaan kurikulum tersebut. Kurikulum perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman agar berjalan dan beriringan dengan perkembangan teknologi, terlebih pada saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi informasi mengalami perkembangan yang kian pesat dan tidak terelakkan (Pratikno et al., 2022).

Perubahan penggunaan Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka memiliki dampak yang signifikan terhadap suasana proses pembelajaran di dalam kelas, dengan adanya inovasi tersebut suasana dalam proses belajar, model pembelajaran, dan metode pembelajaran akan semakin efektif dan efisien (Yunaini et al., 2022).

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum pendidikan nasional yang terbaru hingga saat ini. Adanya perubahan tersebut merupakan gagasan pemerintah yang bertujuan untuk menjadikan sektor pendidikan sebagai pondasi utama dalam pembangunan bangsa (Catur Sari, 2022). Kurikulum Merdeka merupakan konsep pembelajaran yang memberi peserta didik kesempatan untuk belajar secara tenang, menyenangkan, tanpa tekanan, dan memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan bakat alaminya (Rahayu et al., 2022).

Sebagai calon guru, mahasiswa perlu diberikan pemahaman dan keterampilan pedagogik dalam proses pembelajaran di perkuliahan. Salah satu aspek akademik yang penting dalam kompetensi pedagogik adalah pemahaman yang mendalam terkait kurikulum yang relevan dengan proses pembelajaran (Salmiah Sari et al., 2013). Sebagai calon guru yang profesional, pemahaman mahasiswa dalam implementasi Kurikulum Merdeka merupakan suatu hal yang penting, karena calon guru inilah yang nantinya akan terjun menjadi seorang tenaga pendidik.

Mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang nanti bertugas untuk menjadi pembimbing dan pendidik harus siap menghadapi segala tantangan yang diberikan di dalam Kurikulum Merdeka. Tenaga pendidik harus membekali diri dengan kemampuan baik dari segi fisik, sosial maupun emosional (Fitri, 2023). Tantangan besar yang harus di hadapi oleh tenaga pendidik mencerminkan bahwa kapasitas tenaga pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sangatlah besar.

Penelitian terdahulu terkait pemahaman dalam implementasi Kurikulum Merdeka menunjukkan adanya ketidak-konsistenan hasil yang terjadi pada guru ataupun calon guru (mahasiswa), seharusnya seorang guru atau calon guru profesional mempunyai pemahaman yang baik dan mampu mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh (Syarifudin, 2023) terkait pemahaman guru terhadap kurikulum Merdeka mendapatkan hasil bahwa hanya 25% guru memiliki pemahaman kurikulum yang sangat baik, 35% memiliki pemahaman yang

cukup, 25% sedikit memahami, dan 15% kurang memahami kurikulum merdeka. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silaswati, 2022) menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru terhadap karakteristik program merdeka belajar dan implementasinya masih tergolong rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Prasadityo, 2022) ditemukan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap implementasi Kurikulum Merdeka tergolong tinggi dan sedang. Namun penelitian yang dilakukan (Rindayati et al., 2022), ditemukan fakta lain bahwa mahasiswa masih kesulitan untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, terutama dalam mengembangkan perangkat pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. (Prastowo, 2023) melakukan penelitian mengenai pengalaman mahasiswa dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada matakuliah *micro teaching*, adapun hasilnya sebagian mahasiswa dapat menyusun modul ajar, namun mahasiswa masih kesulitan untuk menentukan model, metode, strategi pembelajaran, latihan, pemahaman bermakna, asesmen, pengayaan dan glosarium.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam terkait pemahaman guru ataupun mahasiswa sebagai calon guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan masih sedikitnya penelitian yang membahas tentang pemahaman mahasiswa terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah, penelitian ini untuk meneliti pemahaman mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti memilih judul pada penelitian ini yaitu “ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK MESIN TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA JENJANG SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MENGGUNAKAN METODE SURVEI.”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, Identifikasi masalah yang ditemukan adalah :

1. Perubahan penggunaan kurikulum yang semula menggunakan Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka.
2. Pendidik merasa kesulitan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.
3. Mahasiswa kurang mendapatkan informasi mengenai Kurikulum Merdeka.
4. Mahasiswa sebagai calon pendidik belum memahami penerapan Kurikulum Merdeka.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah tersebut, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan mengenai pemahaman mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
2. Pemahaman mahasiswa terhadap implemenatsi Kurikulum Merdeka difokuskan pada garis besar Kurikulum Merdeka, pembelajaran dan asesmen, pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan, dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifiaksi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin terhadap Kurikulum Merdeka?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang akan diteliti, adapapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai Kurikulum Merdeka.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat serta kontribusi bagi kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian memberikan informasi yang jelas mengenai sejauh mana pemahaman dan kesulitan mahasiswa dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, dan berupaya menyiapkan diri dengan meningkatkan pemahaman dan memperluas pengetahuannya serta keterampilan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

2. Bagi universitas

Memberikan informasi kepada universitas tentang pemahaman dan kesulitan mahasiswa dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, harapannya agar dapat memberikan wadah kepada mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

